

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa data, pengujian hipotesa dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja hal tersebut dapat dilihat dari analisis pengolahan yang telah memenuhi 80 kriteria *goodness of fit* yang telah ditetapkan. Nilai probability pada analisis ini menunjukkan nilai di atas batas signifikansi yaitu sebesar 0.085 atau diatas 0.05, nilai ini menunjukkan tidak adanya perbedaan antara matriks kovarian sample dengan matriks kovarian populasi yang diestimasi, dengan demikian, konstruk-konstruk pada model penelitian dapat diterima sebagai pembentuk model yang fit, yakni : variabel kepemimpinan sebagai berikut : Chi-square = 1085,953, Probabilitas 0, 085, CMIN/df = 1.211 dan RMSEA = 0,066. Nilai standar yang digunakan yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima adalah dengan melihat nilai t-hitung > t-tabel. Nilai t-tabel dengan DF pada taraf signifikansi 5 % (0.05) adalah -1.613. Implementasi kepemimpinan yang dapat berpengaruh langsung, positif dan signifikan terhadap kinerja

anggota adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip dalam kepemimpinan yaitu fokus gaya partisipatis, gaya pengasuh, gaya otoriter dan gaya berorientasi pada tugas.

2. Penerapan beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengolahan data nilai CR diatas 1,96 yakni 13.0, dengan P lebih kecil dari pada 0,05. Semua nilai loading factor (std estimate) untuk beban kerja harus lebih besar dari 0,5. Dengan hasil ini, maka dapat dikatakan bahwa indikator beban kerja pembentuk variabel laten konstruk-konstruk eksogen telah menunjukkan sebagai indikator yang kuat dalam pengukuran variabel laten. Nilai standar yang digunakan yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima adalah dengan melihat nilai t -hitung $>$ t -tabel. Nilai t -tabel dengan DF pada taraf signifikansi 5 % (0.05) adalah -1.613. Implementasi beban kerja yang dapat berpengaruh langsung, positif dan signifikan terhadap kinerja anggota adalah beban kerja fisik, mental dan pengukuran kerja.

B. Saran

1. Saran untuk para pemimpin yang menangani personalia agar memperhatikan faktor kepemimpinan dan beban kerja yang akan diberikan kepada anggota atau pegawainya dalam rangka untuk meningkatkan kinerja anggota tersebut guna menyelesaikan atau menyukseskan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi yang lebih baik, khususnya di polsek tambun.

2. Analisis beban kerja bertujuan untuk menentukan berapa jumlah personil dan berapa jumlah tanggung jawab atau beban kerja yang tepat dilimpahkan kepada seorang petugas untuk menyelesaikan tugasnya, oleh karena agar para pemimpin dapat mempertimbangkan untuk menambah jumlah anggota dalam melaksanakan tugas pokoknya, sehingga beban kerja akan dapat diselesaikan lebih cepat dan ringan di polsek tambun.

